

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV dengan judul Perilaku Menyimpang Yang Terjadi Pada dewasa awal Perguruan Tinggi X di Kota Padang dapat disimpulkan :

1. Bentuk penyimpangan yang terjadi pada subjek adalah, pembandel, pembangkang, pelanggar, dan munafik. Perilaku menyimpang terjadi akibat subjek tidak taat aturan, mendapat peringatan, melakukan pelanggaran dan melakukan kebohongan.
2. Faktor penyebab subjek melakukan perilaku menyimpang karena beberapa hal, dilihat dari faktor internal yaitu terkait dengan seksual, dan keinginan dalam mengenal lawan jenis. Sedangkan dilihat dari faktor eksternal adalah karena kondisi keluarga, pergaulan, dan media masa.
3. Cara mengatasi kecenderungan perilaku menyimpang yaitu, dengan menanamkan nilai ketimuran, seperti menjaga ibadah, merubah kebiasaan dalam berpakaian, selanjutnya terlibat dalam kegiatan sosial, dan memanfaatkan waktu luang.

B. Saran

1. Dewasa Awal

Diharapkan kepada dewasa awal untuk bisa mengatasi terkait perilaku menyimpang ini, dengan melakukan kegiatan yang positif,

ataupun mengisi waktu luang, perbanyak pemahaman tentang kajian seputar islam terkait dengan kehidupan. Karena perilaku menyimpang ini mempunyai pengaruh yang kuat dalam kehidupan, walaupun itu penyimpangan yang sifatnya biasa, dan tidak merugikan banyak golongan, sebagai orang yang sudah masuk pada usia dewasa awal hendaknya kita bisa menjadi contoh dikalangan masyarakat umum, walaupun mulai dari hal yang kecil dan sederhana.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat jadi acuan penelitian bagi peneliti selanjutnya dan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengungkap bagaimana bentuk penyimpangan yang terjadi pada dewasa awal secara lebih dalam. Sehingga bisa memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian psikologi. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perilaku menyimpang disarankan untuk menambah subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih akurat dan dalam. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Perguruan tinggi

Diharapkan kepada pimpinan untuk bisa menyikapi perilaku menyimpang yang terjadi pada mahasiswa, terutama terkait dengan pergaulan.